

DAMPAK PERBAIKAN JALAN TERHADAP UMKM PEDAGANG SIOMAY DI JALAN GURILA UJUNG

Riswan Rambe¹, Mhd. Habib Ansyahri Siregar², Wahyu Hidayat³

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*E-mail : ¹riswanrambe96@gmail.com, ²ansyahrihabib@gmail.com ,

³wahyuhidayat2903@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) adalah perusahaan otonom yang menghasilkan keuntungan yang dikelola oleh individu, perusahaan yang tidak berkorporasi, atau perusahaan yang beroperasi di bawah hukum mikro dan perusahaan kecil. Istilah "infrastruktur" umumnya mengacu pada semua fasilitas fisik dan sosial dasar (seperti bangunan, jalan, dan pasokan listrik) yang diperlukan untuk operasi sehari-hari komunitas atau bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak positif dan negatif perbaikan jalan terhadap UMKM pedagang siomay di jalan Gurilla Ujung, Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan bersifat kualitatif. Dengan mendetailkan masalah yang muncul, penelitian ini mencoba untuk menemukan solusi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perbaikan jalan memiliki dampak yang positif juga negatif terhadap UMKM pedagang siomay di jalan Gurilla Ujung, Medan.

Kata Kunci : UMKM, Pedagang Siomay, Infrastruktur jalan.

Abstact

Micro, Small, Medium Enterprises (MSMEs) are profit-generating autonomous enterprises managed by individuals, non-corporations, or companies operating under micro law and small

enterprises. The term "infrastructure" generally refers to all basic physical and social facilities (such as buildings, roads, and power supplies) necessary for the day-to-day operations of a community or business. This study aims to examine the positive and negative impacts of road repairs on MSMEs dumplings traders on Gurilla Ujung road, Medan. This study uses descriptive and qualitative methods. By detailing the problems that arise, the study tries to find solutions. Based on the results of the study, it can be concluded that road repairs have a positive and negative impact on MSMEs dumplings traders on Jalan Gurilla Ujung, Medan.

Keywords: MSMEs, Siomay Traders, Road infrastructure.

PENDAHULUAN

Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) adalah perusahaan otonom yang menghasilkan keuntungan yang dikelola oleh individu, perusahaan yang tidak berkorporasi, atau perusahaan yang beroperasi di bawah hukum mikro dan perusahaan kecil. Mereka dapat memiliki modal perusahaan hingga Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk bisnis.

Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah No. 20 Tahun 2008 adalah dasar untuk definisi UMKM. Selain itu, UMKM juga memiliki atribut tertentu, khususnya: Karakter informal; modal awal yang terbatas; tenaga kerja kecil; output terhad; berfokus pada pasar lokal. Bagian penting dari ekonomi Indonesia adalah UMKM. Sekitar 97% dari tenaga kerja Indonesia dipekerjakan oleh UMKM, yang juga menghasilkan sekitar 60% dari GDP Indonesia.

Insfrastruktur

Istilah "infrastruktur" umumnya mengacu pada semua fasilitas fisik dan sosial dasar (seperti bangunan, jalan, dan pasokan listrik) yang diperlukan untuk operasi sehari-hari komunitas atau bisnis.

Secara umum, istilah ini mengacu pada infrastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktural seperti air bersih, jalan, kereta api, bandara, air, saluran, tangki, reservoir, pengolahan limbah, logistik, telekomunikasi, dan pelabuhan. Infrastruktur dapat mendukung kegiatan ekonomi masyarakat serta distribusi aliran produksi barang dan jasa selain berfungsi sebagai sarana untuk memfasilitasi kemauan.

Pembangunan adalah perencanaan dan pelaksanaan yang disengaja dari pembangunan dan perubahan menuju modernitas oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah dengan tujuan membangun suatu bangsa.

Perkembangan diri adalah tanda transformasi suatu bangsa. Seperti yang kita ketahui, membangun masyarakat yang adil dan kaya adalah tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia.

Struktur fisik yang dibuat atau dibutuhkan oleh lembaga-lembaga publik untuk operasi pemerintah di bidang pengelolaan limbah, transportasi, pasokan air dan energi, dan layanan terkait lainnya untuk mendukung tujuan sosial dan ekonomi disebut sebagai infrastruktur. Untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia di bidang sosial dan ekonomi, infrastruktur adalah sistem fisik.

Dunia bisnis dan perdagangan berkembang pesat meskipun kondisi ekonomi Indonesia yang rapuh, terutama di sektor menengah ke bawah. Upaya masyarakat yang beragam untuk memenuhi kebutuhan dasar anggotanya berfungsi sebagai bukti dari hal ini. Ini terjadi di hampir setiap sektor bisnis, karena perusahaan swasta berkembang dengan cepat dan luas di semua industri.

Salah satu ukuran pencapaian perkembangan masa lalu dan panduan yang berguna untuk memprediksi tren perkembangan masa depan adalah pertumbuhan ekonomi. Proses perkembangan biasanya menghasilkan perubahan dan memiliki pengaruh pada kualitas hidup masyarakat, baik secara positif maupun negatif.

Kecepatan liberalisasi ekonomi yang disebutkan di atas merupakan tantangan yang signifikan bagi komunitas perusahaan Indonesia. Proses liberalisasi tingkat makro sedang diimplementasikan oleh negara, tetapi para aktor ekonomi mikroplateau akan menjadi mereka yang benar-benar memerangi perang. Tidak mungkin bahwa ekonomi Indonesia yang semakin terbuka akan membuat bisnis Indonesia bersaing dengan bisnis serupa di luar negeri. Keunggulan kompetitif yang selalu dimiliki perusahaan-perusahaan Indonesia dari tenaga kerja murah akhirnya akan menjadi tidak dapat diandalkan, karena perlindungan hak-hak pekerja juga menjadi topik diskusi dalam konteks liberalisasi ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan bersifat kualitatif. Dengan mendetailkan masalah yang muncul, penelitian ini mencoba untuk menemukan solusi. Makna di bawah pengawasan kualitatif. Arti dari yang diungkapkan berputar di sekitar interpretasi individu dari peristiwa berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari temuan penelitian. Para peneliti melakukan upaya untuk menyelidiki, mengklasifikasikan, memperjelas, dan menyimpulkan berbagai faktor yang berkaitan dengan bagaimana perkembangan infrastruktur jalan mempengaruhi penjualan UKM pedagang siomay, khususnya pada rute jalan gurila ujung.

Pendapatan bersih pedagang UKM pedagang siomay baik sebelum dan setelah instalasi perbaikan jalan berfungsi sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini. Pendapatan bersih dihitung menggunakan pendapatan dan pengeluaran masing-masing perusahaan yang disurvei.

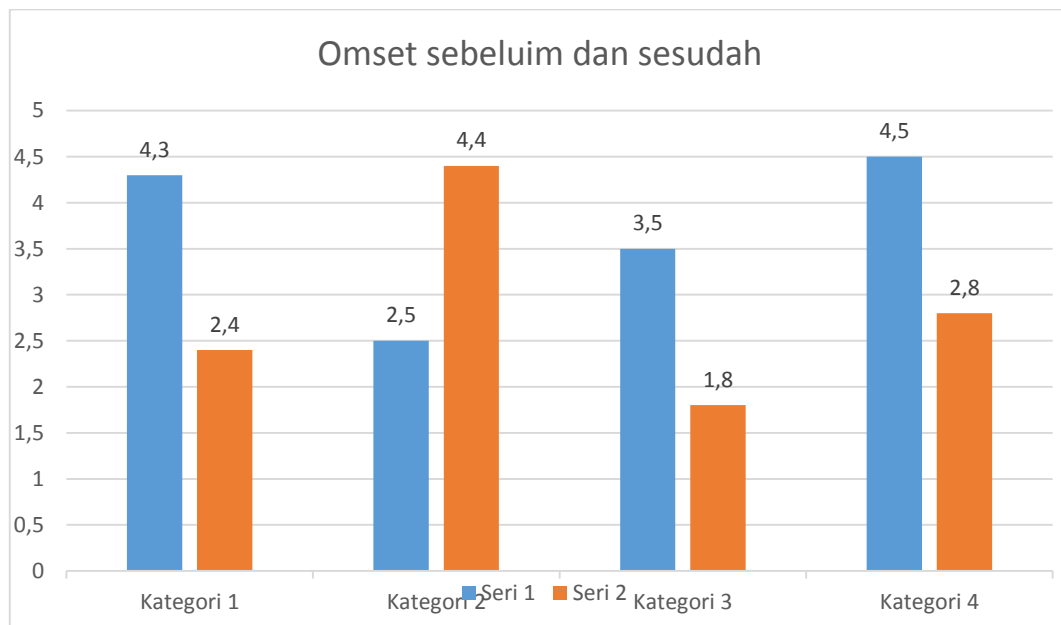
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam hal ini, infrastruktur jalan memiliki dampak yang signifikan pada ekonomi pedagang siomay di jalan gurila ujung. Ada ketidaksesuaian antara hasil yang telah diperoleh dan pergeseran pendapatan yang hanya terjadi selama fase perbaikan jalan. Akibatnya, kita dapat mengamati bagaimana perbaikan infrastruktur jalan secara langsung mempengaruhi keuntungan ekonomi.

Hasil penjualan siomay di jalan gurila ujung sebelum adanya perbaikan jalan meningkat baik dan sesuai dengan harapan pedagang. Namun semenjak adanya perbaikan jalan ini , pedagang siomay merasa kan dampak yang luar biasa,yang hasil pendapatannya biasa nya lumayan semenjak ada perbaikan jalan menjadi turun dratis

.



Dari diagram di atas dapat dilihat kenaikan dan penurunan omset beberapa pedagang siomay sebelum dan sesudah pembangunan infrastruktur jalan di jalan Gurilla Ujung. Warna biru kenaikan omset sebelum pembangunan infrastruktur jalan dan warna orange omset setelah pembangunan infrastruktur jalan.

PEMBAHASAN

Untuk memahami transformasi sosial di sektor informal pedagang siomay di jalan gurila ujung, Model Transformasi Sosial Sektor Informal Power and Hage, yang melibatkan perubahan peran, interaksi, dan jaringan sosial, dianggap sangat tidak relevan.

Temuan penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan oleh pedagang siomay di jalan gurila ujung, yang berpendapat bahwa pembangunan adalah proses multi-faceted yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup orang-orang dengan

mengubah struktur sosial, namun pembangunan yang ada di jalan gurila ujung ini menyebabkan sektor pendapat menjadi turun dratis, ujar pedagang siomay memang pembangunan ini mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi ketidaksetaraan pendapatan. Banyak aspek kehidupan manusia terpengaruh oleh proses konstruksi jalan. Di sini, dapat dikatakan bahwa infrastruktur bertindak sebagai katalis untuk ekspansi ekonomi.

Harapan kedepannya agar pembangunan jalan ini dapat dilakukan dengan sebaik baik nya agar tidak ada dampak yang terjadi kepada pedagang lainnya terkhusus pedang siomay yg ada di jalan gurila ujung.

Pada dasarnya ada dampak pendampingan terhadap perbaikan jalan ini. Ini memiliki efek positif dan negatif pada infrastruktur jalan yang dibangun di jalan gurila ujung Efek yang terjadi, banyak penjuala merasa tidak nyaman karna perbaikan jalan ini sangat berpengaruh keepada ekonomi mereka mendefinisikan infrastruktur dalam hal pertahanan dan keberlanjutan pemerintah selain keterbatasan dari sudut pandang ekonomi. Selain itu, menurut Vaughn dan Pollard (2003), infrastruktur biasanya terdiri dari bangunan umum, jalan, jembatan, sistem air dan sanitasi, bandara, pelabuhan, dan sekolah, pusat kesehatan, penjara, pembangkit listrik, serta fitur keamanan seperti kebakaran, pembuangan sampah, dan telekomunikasi.

Para penulis menyimpulkan bahwa, secara umum, infrastruktur terdiri dari fasilitas publik yang diciptakan oleh pemerintah nasional dan lokal sebagai pegawai publik (karena kegagalan mekanisme pasar) untuk mendukung dan mempromosikan aktivitas sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Mereka mendasarkan kesimpulan ini pada konsep dan pertahanan infrastruktur yang disebutkan di atas. Untuk meningkatkan kesejahteraan setiap wilayah, infrastruktur yang sedang dibangun harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifiknya, Bahkan negara-negara

berkembang yang paling maju membutuhkan jenis infrastruktur yang berbeda dari yang kurang berkembang.

Namun dampak adanya infrastruktur yang ada saat ini sangat mengganggu kenyamanan warga sekitaran jalan gurila ujung, peneliti banyak menemukan keluhan kesah warga terhadap pembagunan jalan tersebut, warga sekitar banyak mengatakan bahwa infrastruktur ini sangat memberikan beberapa dampak di antara nya kemacatan jalan yang sangat parah, banyak nya abu di jalan dan susah nya bagi penjual untuk berdagang,Oleh karena itu kami peneliti mengangkat judul ini karena adanya dampak yang dirasakan oleh warga sekitaran jalan gurila ujung .

Pengaruh Infrastruktur jalan Terhadap Manfaat Ekonomi

dijalan Gurilla Ujung

Beberapa temuan studi yang didasarkan pada Teori Pertumbuhan baru membuat upaya untuk mengklarifikasi betapa pentingnya infrastruktur untuk mesin ekonomi. Menurut teori ini, infrastruktur mempengaruhi output secara keseluruhan dan memiliki potensi untuk mendorong batas-batas kemajuan teknologi dengan menciptakan eksternalitas yang mempengaruhi pengembangan infrastruktur. (Hulten and Schwab, 1991, p. 91).

Infrastruktur jalan dapat mempengaruhi pedagang UMKM lima kaki dengan cara yang negatif selain efek menguntungkan. Berikut adalah beberapa efek negatif dari infrastruktur jalan pada pedagang lima kaki di UMKM:

Konveksi

Kebocoran yang timbul saat infrastruktur jalan dibangun atau ditingkatkan dapat membuat lebih sulit bagi masyarakat umum untuk mengakses UMKM. Ini

dapat mengakibatkan lebih sedikit pelanggan mengunjungi pedagang lima kaki UMKM, yang dapat mengurangi penjualan.

Pemindahan lokasi

Infrastruktur jalan dapat memiliki dampak negatif pada pedagang UMKM . Kadang-kadang, pemerintah harus memindahkan pedagang untuk membangun atau mempertahankan infrastruktur jalan. Five Feet Trader UMKM dapat menderita kerugian sebagai akibat dari relokasi ini karena mereka akan harus menanggung biaya pindah lokasi. Selain itu, karena lokasi baru mungkin tidak begitu menguntungkan seperti yang sebelumnya, daya tarik pedagang juga dapat dikurangi oleh relokasi.

Pembatasan kegiatan

Kadang-kadang, ketika infrastruktur jalan dibangun atau diperbaiki, pemerintah memberlakukan pembatasan pada operasi pedagang UMKM. Efek merugikan ini mengarah pada kesimpulan bahwa infrastruktur jalan yang dibangun atau diperbaiki dengan buruk dapat menimbulkan risiko bagi UMKM. Akibatnya, ketika merencanakan pembangunan jalan baru atau perbaikan infrastruktur, pemerintah harus mempertimbangkan dampak negatif infrastruktur jalan terhadap pedagang (UMKM). Pemerintah dapat mengambil langkah-langkah berikut untuk mengurangi dampak buruk dari infrastruktur jalan pada pedagang lima kaki UMKM:

1. Sebelum pengembangan atau perbaikan infrastruktur jalan, pedagang UMKM dan masyarakat harus disosialisasikan.
2. Pedagang UMKM yang terpengaruh oleh pengembangan atau perbaikan infrastruktur jalan harus diimbangi.
3. Pembangunan atau peningkatan infrastruktur jalan harus direncanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan mereka.

Efek membangun infrastruktur jalan bagi pedagang lima kaki, terutama pedagang siomay yang ada di jalan gurila ujung, adalah :

1. Sebelum dan setelah pembangunan infrastruktur, pendapatan pedagang telah menurun drastis, yang menyebabkan mereka merasa tidak nyaman dan gugup
2. Pada akhirnya, uang yang diperoleh terbatas untuk digunakan untuk penjualan.
3. Selain itu, seringkali terjadi bagi pedagang untuk membalikkan kerugian mereka yang disebabkan oleh kesalahan.

KESIMPULAN

Menurut temuan penelitian ini, perbaikan jalan merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang dapat memberikan pengaruh baik bagi UMKM, namun harus diimbangi dengan kebijakan lain yang dapat memitigasi dampak negatifnya. Akibatnya, pemerintah harus berkolaborasi dengan pemangku kepentingan UMKM untuk merancang strategi yang tepat untuk menghadapi dampak perbaikan jalan. Dapat di simpulkan bahwa pembangunan infastruktur jalan di Gurilla Ujung, menyebabkan dampak positif maupun negatif bagi para pelaku UMKM khususnya UMKM pedagang siomay. Dampak positifnya yaitu peningkatan kenyamanan dan keamanan membuat para pedagang merasa lebih nyaman berjualan serta peningkatan daya tarik menyebabkan daya tarik menyebabkan jalan Gurilla Ujung menjadi lebih ramai dan menarik, sehingga meningkatkan peluang promosi bagi UMKM pedagang siomay. Dampak negatifnya yaitu peningkatan biaya sewa tempat berjualan karena lokasi jalan Gurilla Ujung menjadi lebih strategis. Dan peningkatan persaingan usaha karena semakin banyak pedagang yang berjualan di jalan Gurilla Ujung.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, H. (2014). Realokasi Kebijakan Fiskal: Implikasi Peningkatan Human

Capital dan Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance, 6(2), 117-128.

Aisyah, S., & Juliastuti, J. (2015). Pengaruh Pembangunan Grand Mall Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Palu (Analisis Ekonomi Syariah). Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian, 3(1), 32-50.

Anas, R., Tamin, O. Z., & Wibowo, S. S. (2017). Pengaruh investasi infrastruktur jalan terhadap sektor industri pengolahan. Jurnal Transportasi, 17(2).

Azuwandri, A., Ekaputri, R. A., & Sunoto, S. (2019). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 7(2).

Tri Bastuti Purwantini dan Rudi Sunarja Rivai. 2008. Dampak Pembangunan Prasarana Transportasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan: (Kasus Kabupaten Bulu Kumba Sulawesi Selatan). Jurnal, Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.